

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa atau negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini guru dengan sadar akan merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Dalam sistem pendidikan nasional UU RI No. 2 Tahun 1989 dikemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat dilihat bagaimana Negara seharusnya memiliki tanggung jawab untuk mencerdaskan anak – anak bangsa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dasar agar mampu mengelola pembelajaran dengan cara inovatif dan kreatif dalam mengelola kurikulum, materi pembelajaran, metode dan evaluasi. Kenyataannya, masih banyak guru yang memakai metode konvensional untuk menyampaikan materi kepada para peserta didik. Sehingga peserta didik tidak tertarik dalam berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Seharusnya guru menciptakan suasana pembelajaran yang menantang peserta didik untuk bersaing dan memperoleh nilai terbaik untuk setiap mata pelajaran. Metode

konvensional menyebabkan siswa pasif dan tidak melakukan kontribusi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas.

Pelajaran akuntansi menuntut peserta didik untuk fokus dan berkonsentrasi oleh karena itu, guru harus berperan aktif membangun minat belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga peserta didik sadar bahwa belajar adalah kebutuhan mendasar untuk menjadi manusia yang lebih baik terutama dalam hal menghadapi persaingan di dunia kerja. Pembelajaran akuntansi harus dirancang untuk sering mengerjakan soal – soal latihan agar hasil belajar siswa semakin meningkat.

Hasil observasi penulis di SMK Sinar Husni Medan Kelas XI Akuntansi terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah, siswa kurang mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan pembelajaran dengan baik. Hal ini diduga karena proses belajar mengajar masih kurang maksimal guru cenderung menggunakan proses pembelajaran bersifat konvensional (ceramah, tanya jawab, latihan dan tugas). Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mencatat penjelasan yang diberikan, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan mengajukan pertanyaan. Penggunaan model pembelajaran konvensional cenderung monoton dan membuat siswa mudah bosan. Siswa kurang tertarik untuk belajar sehingga siswa menjadi bosan dan pasif. Keadaan seperti ini tidak akan merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian pada semester ganjil tahun pembelajaran 2016/2017 yang masih banyak mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Hasil belajar siswa dalam menyelesaikan pelajaran akuntansi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1**

**Ketuntasan Ulangan Harian Akuntansi Kelas XI AK SMK Swasta Sinar Husni Medan**

Kelas	Tes	Jumlah Siswa	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI AK1	UH 1	45	20	45	25	55
	UH 2		19	40	26	60
	UH 3		17	42,5	28	57,5
	<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>127,5</b>	<b>69</b>	<b>172,5</b>
	<b>Rata Rata</b>		<b>18,3</b>	<b>42,5</b>	<b>23</b>	<b>57,5</b>
XI AK 2	UH 1	45	18	40	27	60
	UH 2		15	32,5	30	67,5
	UH 3		18	45	27	55
	<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>117,5</b>	<b>73</b>	<b>182,5</b>
	<b>Rata Rata</b>		<b>15,6</b>	<b>39,2</b>	<b>24,3</b>	<b>60,8</b>
XI AK 3	UH 1	36	13	36,2	23	63,8
	UH 2		17	47,2	19	52,8
	UH 3		11	30,5	25	69,5
	<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>113,9</b>	<b>67</b>	<b>186,1</b>
	<b>Rata rata</b>		<b>13,6</b>	<b>37,9</b>	<b>22,3</b>	<b>62,03</b>
XI AK 4	UH 1	37	10	27,3	27	72,7
	UH 2		13	35,2	24	64,8
	UH 3		9	24,3	28	76,6
	<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>86,8</b>	<b>79</b>	<b>214,1</b>
	<b>Rata rata</b>		<b>10,6</b>	<b>28,9</b>	<b>26,3</b>	<b>71,3</b>

Sumber : Daftar nilai ulangan akuntansi kelas XI SMK AK1 SinarHusni Medan

Dari persentase ketuntasan ulangan harian diatas, dapat dikatakan bahwa ketuntasan dari hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai standar kelulusan. Rata-rata nilai ulangan harian siswa masih banyak yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Ini berarti banyak siswa yang gagal untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan masalah diatas, penulis menganggap perlunya suatu upaya penggunaan model pembelajaran *Problem Centered Learning* agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Model pembelajaran *Problem Centerend Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses pemecahan masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Model pembelajaran *Problem Centered Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pembelajaran dalam memecahkan masalah secara kreatif dan ilmiah sehingga permasalahan yang mereka temui dapat diselesaikan dengan fakta dan data yang menunjukkan permasalahan itu sendiri.

Sebagaimana peneliti sebelumnya Yuyun (2014) melakukan penelitian sejenis hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika kompetensi segitiga dan segiempat menggunakan metode *problem centered learning (PCL)* dengan pendekatan *open ended* lebih tinggi dibandingkan prestasi belajar matematika menggunakan metode konvensional pada siswa kelas VII semester II SMP Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2012/ 2013.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Centered Learning* pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI SMK AK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Centered Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK AK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
4. Apakah hasil belajar yang diajar dengan Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang diajar dengan metode pembelajaran Konvensional?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* dan metode pembelajaran Konvensional.

2. Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan Metode pembelajaran Konvensional di kelas XI AK SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti ini adalah : “Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* lebih tinggi di banding hasil belajar yang diajar dengan Metode Pembelajaran Kovenisional di kelas XI AK SMK Sinar Husni Medan”.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan penulis sebagai calon guru dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* terhadap hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Centered Learning* terhadap hasil belajar akuntansi.

3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi khususnya jurusan pendidikan ekonomi program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY